



RSJRW

RUMAH SAKIT JIWA
Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT
LAWANG

PILIH PILAH UNTUK PULIH

**PENGELOLAAN LIMBAH TERPADU
DI RSJ DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG**

Reduce
Reuse
Recycle



Disajikan untuk PERSI AWARD kategori
GREEN HOSPITAL dalam Seminar Nasional PERSI XIX
Jakarta, 18-21 Oktober 2023



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RSJ Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG
Jalan Ahmad Yani Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65208
Telepon (0341) 426015, 429067 Faksimile (0341) 423785
Laman www.rsjrjw.id Surat Elektronik info@rsjrjw.id



SURAT PENGESAHAN

Nomor:KL.01.05/D.XXXVII/11679/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Yuniar, Sp.KJ, MMRS
NIP : 196808171996032005
Jabatan : Direktur Utama

dengan ini menerangkan dan mengesahkan bahwa :

Nama : Diana Kusuma Wardhani, SKM
NIP : 198201312005012007
Pangkat/Gol : Penata Tk I / III-d
Jabatan : Sanitarian Muda

Telah menyusun makalah dengan judul **“PILIH PILAH UNTUK PULIH – PENGELOLAAN LIMBAH DOMESTIK TERPADU DI RSJ Dr RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG”**. Makalah ini disusun untuk mengikuti lomba kategori *Green Hospital* dalam acara PERSI Award tanggal 18-21 Oktober 2023.

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

6 Oktober 2023
Direktur Utama Rumah Sakit
Jiwa dr. Radjiman
Wediodiningrat Lawang,



dr. Yuniar, Sp.KJ,MMRS

PILIH PILAH UNTUK PULIH
Pengelolaan Limbah Domestik Terpadu
Di RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang

1. RINGKASAN

Untuk mewujudkan *zero waste* di lingkungan RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang, kami melakukan pengelolaan limbah domestik secara terpadu melalui beberapa kegiatan yaitu komposting untuk limbah potongan daun/rumput, budidaya lalat BSF/maggot untuk limbah sisa makanan pasien dan praktikan, pembuatan pupuk cair untuk limbah dapur, bank sampah untuk limbah anorganik dan kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang.

Secara bertahap limbah yang dibuang ke TPA Kabupaten Malang mengalami penurunan cukup signifikan. Dari sebelumnya semua limbah domestik dibuang *open dumping* sehingga mencemari lingkungan tanah dan air, melalui kegiatan pengelolaan limbah domestik terpadu saat ini mampu mereduksi limbah yang dibuang ke TPA sebesar 80%.

2. LATAR BELAKANG

Hingga kini, masalah sampah di Indonesia masih menjadi polemik. Jumlah dan jenis sampah terus bertambah seiring pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi. Namun, laju solusi pengelolaan sampah masih tertinggal jauh di belakang. Tercatat, produksi sampah bisa mencapai 67,8 juta ton tiap tahunnya, dengan komposisi sampah organik sebesar 60%, sampah plastik 14% dan sisanya berupa sampah anorganik non plastic, sampah B3, sampah digital dan lainnya.

Persoalan sampah di Indonesia yang tiada ujungnya juga terjadi di RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang. Sampah yang dihasilkan dari aktivitas pelayanan hanya dipilah menjadi sampah medis dan non medis. Sampah non medis dibuang *open dumping* di area belakang rumah sakit dan sampah medis diangkut oleh pengelola limbah B3. Semakin hari

sampah non medis semakin menumpuk hingga lahan yang dipakai untuk pembuangan akhir sampah semakin luas mencemari permukaan tanah bahkan pembuangan sampahnya hampir mendekati badan air.

Hal mendasar dalam pengelolaan sampah adalah pemilahan dan pemanfaatan sampah semaksimal mungkin sehingga sampah yang dibuang ke lingkungan adalah yang benar-benar sudah tidak bisa diolah lagi. Upaya melakukan pendekatan pengelolaan sampah yang terbukti membantu mengurangi masalah sampah adalah penerapan prinsip 4R yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (memakai kembali), *Recycle* (daur ulang) dan *Replace* (mengganti). Kepatuhan dalam memilah sampah yang dihasilkan menjadi salah satu kunci dalam pengelolaan limbah.

Prinsip inilah yang kami upayakan bisa dilaksanakan oleh semua civitas hospitalia agar sampah yang dihasilkan tidak langsung dibuang ke lingkungan namun bisa dipilah lalu dipilah sesuai jenisnya dan dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang bernilai guna. Diperlukan kerjasama, komitmen, contoh dan konsistensi yang kuat dari pihak pengambil kebijakan agar proses pengelolaan sampah yang baik menjadi budaya di lingkungan rumah sakit. Melalui kegiatan Pilih Pilah sampah kami berkomitmen agar lingkungan rumah sakit bisa Pulih dari dampak pencemaran lingkungan dan memberi manfaat ekonomi bagi rumah sakit dan masyarakat sekitarnya.

3. TUJUAN

- a. Mengembalikan lingkungan rumah sakit menjadi lingkungan yang sehat dan bebas pencemaran. Sebagai fasilitas kesehatan rumah sakit mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa lingkungannya sehat dan minim pencemaran.
- b. Membudayakan kegiatan pilih dan pilah sampah di lingkungan rumah sakit dan bisa membawa budaya ini di lingkungan rumahnya.
- c. Mensosialisasikan kepada semua penghuni rumah sakit bahwa sampah mempunyai nilai guna dan nilai jual yang bermanfaat.

- d. Mengurangi residu sampah yang masuk ke TPA Pemerintah Kab Malang sehingga biaya retribusi sampah lebih efisien.
- e. Menambah pemasukan rumah sakit dari sektor non pelayanan dan mengurangi biaya pemeliharaan taman rumah sakit.
- f. Menumbuhkan semangat dalam pemilahan sampah anorganik yang masih memiliki nilai ekonomi.
- g. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah khususnya dalam kegiatan pemilahan sampah mewujudkan *zero waste* bagi lingkungan sekitarnya.

4. TAHAPAN

Awal kegiatan dilakukan pada akhir tahun 2020 dengan mengolah sampah daun dan potongan rumput menjadi kompos dan sampah dapur menjadi pupuk cair. Kegiatan tersebut belum memberikan dampak signifikan dalam mereduksi sampah karena timbulan sampah domestik belum semuanya diolah. Selain itu di TPA masih banyak sampah anorganik.

Tahun 2021 membuka bank sampah Kesambi dengan sasaran utama petugas *cleaning service* untuk membantu pemilahan sampah anorganik di ruangan. RS juga menjalin kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang untuk penyediaan kontainer sampah dan pengangkutan sampah domestik yang dihasilkan RS serta pembersihan lahan *open dumping*.

Sasaran kegiatan pemilahan sampah menjadi tanggung jawab semua pihak penghasil sampah, tidak hanya petugas *cleaning service* dan kesling saja. Maka pada April 2022, pimpinan mengeluarkan kebijakan pemilahan sampah yang wajib dilakukan oleh semua *civitas hospitalia* mulai dari pasien, pengunjung, pegawai dan mahasiswa praktikan. Pada Juni 2022 diadakan lomba pemilahan sampah yang wajib diikuti oleh semua unit kerja sebagai daya ungkit unit kerja dan pegawai untuk memilih dan memilah sampah. Dan pada September 2022 dikeluarkan kebijakan bagi penghuni rumah dinas wajib melakukan pemilahan sampah mengingat

mereka memiliki kontribusi timbulan sampah di TPS RS. Sampah sisa makanan mengalami peningkatan sejak dibukanya layanan praktikum bagi mahasiswa. Untuk mengatasi kondisi tersebut kesling mulai melakukan budidaya lalat BSF/magot sekitar bulan Juli tahun 2022.

Selain melakukan pengolahan sampah domestik, kami juga melakukan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah kepada semua pihak agar kegiatan pemilahan sampah bisa menjadi budaya di lingkungan RS. Diantaranya edukasi rutin di area rawat jalan untuk pengunjung, penyuluhan kesehatan lingkungan bagi petugas kebersihan, edukasi ke mahasiswa praktikan tiap kedatangan dan edukasi pegawai tiap bulan saat kegiatan pemantauan kesehatan lingkungan.

Pengelolaan Limbah Domestik Terpadu, tidak hanya mengolah limbah saja namun melibatkan peran serta pihak penghasil limbah dan dinas terkait. Kegiatan tersebut mendapat dukungan penuh dari pimpinan sehingga menambah semangat dalam mengelola limbah domestik RS.

5. HASIL

Dari berbagai upaya pengelolaan limbah domestik yang dilakukan, RS telah mampu mereduksi sampah yang dibuang ke TPA Kabupaten Malang sebesar 80% sehingga bisa mengurangi biaya pengangkutan kontainer sampah ke TPA. Total timbulan sampah rumah sakit baik organik dan anorganik rata-rata sekitar 20 m³/minggu. Sampah organik seluruhnya diolah menjadi kompos, pupuk cair dan budidaya maggot. Sampah anorganik dengan rata-rata timbulan 350 kg/minggu saat ini masuk ke Bank Sampah Kesambi dengan nilai ekonomi per bulan sekitar Rp. 300.000,- – 400.000,-

Kebutuhan pupuk untuk pemeliharaan taman di lingkungan RS bisa dipenuhi dari kompos dan pupuk cair produksi sendiri. Dalam sebulan mampu menghasilkan sekitar 250 kg kompos. Selain untuk kebutuhan internal RS, produk kompos juga dipasarkan ke pegawai dan masyarakat sekitar RS. Selama ini respon dari pelanggan eksternal cukup baik terhadap produk kompos RS. Dari olahan kompos dan pupuk cair, RS

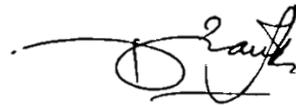
mampu melakukan efisiensi biaya pemeliharaan taman. Selain itu ditambah hasil dari bank sampah, penjualan kompos saat ini menjadi salah satu pendapatan RS dari sektor non pelayanan.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi juga memberikan dampak positif selain membantu dalam pemilahan sampah di area RS. Ada pengunjung ingin mengetahui lebih jauh dan mau menerapkan di rumahnya terkait pengolahan sampah menjadi kompos, ada pegawai yang berminat belajar budidaya maggot untuk persiapan masa pensiun, dan petugas kebersihan bisa mendapat tambahan pendapatan dari hasil menabung di bank sampah.

Tidak hanya dampak secara ekonomi saja hasil dari pemilihan dan pemilahan sampah ini. Lingkungan RS yang digunakan sebagai area *open dumping* saat ini lebih bersih, sehat dan telah pulih dari pencemaran tanah dan air. Bahkan saat ini area tersebut dimanfaatkan untuk penanaman pohon pisang, pepaya dan beberapa tanaman hias lainnya.

Dari sesuatu yang dipandang sudah tidak berguna bila dikelola dengan baik dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, manfaat limbah menjadi luar biasa bagi manusia dan lingkungan. Kita mau, kita bisa, kita mampu.

a.n Tim Penyusun
Kepala Instalasi Kesling & K3RS



Diana Kusuma Wardhani, SKM
NIP. 198201312005012007

Lampiran :

DOKUMENTASI / DATA DUKUNG KEGIATAN

1. Dukungan pimpinan dalam kegiatan Pilih Pilah Untuk Pulih



Kebijakan terkait kegiatan pemilahan sampah

Hadir dalam pembukaan bank sampah dan menjadi nasabah

2. Kegiatan pengelolaan limbah domestik



Pemilahan sampah dilakukan oleh pengunjung, pegawai, petugas kebersihan dan praktikan

Kegiatan pengolahan limbah domestik



Flyer lomba pemilahan sampah

3. Lokasi TPA sebelum dan sesudah kegiatan Pilah Pilih untuk Pulih



Lahan di area belakang RS yang digunakan sebagai TPA *open dumping* **sebelum** dilakukan pengelolaan limbah domestik terpadu.



Lahan TPA **setelah** dilakukan pengelolaan limbah domestik terpadu. Saat ini bisa digunakan sebagai lahan produksi ditanami pisang, pepaya dan tanaman hias.

4. Link youtube video testimoni pemanfaat produk olahan limbah domestik RS

<https://www.youtube.com/watch?v=-vpBiXIW4Sg>